Buat 2 artikel 400 kata, meta deskripsi, tags, image/artikel, 1 x keyword “ penularan hiv “

Keyword utama: penyebab utama penularan HIV

**Meta deskripsi:** perlunya mengetahui penyebab utama penularan HIV, supaya Anda dan masyarakat berhati-hati dan waspada terhadap penularan virus HIV dimana pun Anda berada.

**Inilah Penyebab Utama Penularan Penyakit HIV, Waspadai!!!**

Berdasarkan laporan dari Kementrian kesehatan RI, jumlah kasus HIV meningkat sejak tahun 2017. Hampir ratusan kasus HIV telah dinyatakan positif, begitu juga dengan kasus AIDS. Penyakit tersebut kebanyakan menyerang pada usia remaja hingga 25 % di Indonesia. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuam masyarakat terutama remaja berkenaan dengan KRR (kesehatan reproduksi remaja) yang disampaikan oleh BKKBN. Pengetahuan kesehatan reproduksi yang dimaksud yakni mengenai perilaku seksual seperti narkoba, seks bebas, dan suntik, pencegahan kehamilan yang tidak diharapkan, dan seputar AIDS atau HIV. Berikut ini faktor penyebab utama penularan HIV:

1. **Berhubungan seksual dengan penderita HIV**

HIV yang artinya Human Immunodeficiency Virus, yang merupakan penyakit yang menular yang disebabkan oleh virus. Salah satu penyebab tertularnya HIV bisa terjadi saat berhubungan seksual dengan penderita HIV/AIDS. Perbedaan keduanya terletak pada tahapan penyakit, penderita AIDS sudah dipastikan terkena infeksi virus HIV sedangkan penderita HIV masih belum bisa dipastikan terinfeksi AIDS. Penularan HIV bisa ditularkan melalui cairan tubuh penderita selama berhubungan seksual tanpa menggunakan proteksi dengan penderita HIV, baik melalui vagina, oral, maupun anal, Anda bisa terinfeksi virus HIV. Pada umumnya, para penderita HIV/AIDS mempunyai luka yang terbuka di wilayah kemaluan. Sehingga disarankan untuk tidak terlalu sering berganti pasangan seksual serta lakukan hubungan seks dengan cara yang aman, misalnya memakai kondom saat melakukan hubungan seks untuk mencegah tertularnya virus melalui cairan yang dikeluarkan si penderita HIV.

1. **Melalui jarum suntik dan tranfusi darah dengan penderita HIV**

Pemakaian jarum suntik yang sama dengan beberapa orang bisa menjadi penyebab utama penularan HIV yang ditularkan melalui cairan tubuh penderita. Bukan hanya itu saja, tranfusi darah juga dapat menularkan virus HIV kepada penerima darah. Oleh sebab itu, hindarilah jarum suntik yang dipakai secara bersama, seperti umumnya jarum suntik yang digunakan bersama para pemakai obat-obatan terlarang dan carilah tranfusi darah pada lembaga terpercaya yang menjamin keamanannya.

1. **Pada saat proses melahirkan**

Virus HIV bisa ditularkan ibu kepada anaknya pada saat proses kehamilan, proses melahirkan anak, dan menyusui. Dengan begitu, ibu hamil yang mempunyai riwayat sebagai penderita HIV harus menjalankan rangkaian pengobatan untuk meminimalisir resiko tertularnya virus HIV kepada janinnya.

Sampai saat ini, penyakit HIV/AIDS belum bisa disembuhkan, akan tetapi terdapat obat-obatan antivirus yang digunakan untuk menekan perkembangan virus HIV/AIDS didalam tubuh penderita. Karenanya, sistem imunnya yang akan bekerja untuk menguatkan daya tahan tubuh si penderita HIV. Dengan adanya informasi mengenai penyebab utama penularan HIV, diharapkan baik Anda maupun masyarakat lainnya dapat mencegahnya terlebih dahulu sebelum bertindak gegabah dan bersikap lebih berhati-hati terhadap penularan virus HIV. Semogat bermanfaat.

**Tags:** penularan HIV, AIDS, obat-obatan terlarang, transfusi darah, hubungan seks, jarum suntuk, kehamilan, BKKBN.

Keyword utama: HIV atau AIDS dapat ditularkan melalui

**Meta deskripsi:** virus HIV atau AIDS dapat ditularkan melalui cairan vagina atau air mani pada saat berhubungan seks tanpa menggunakan pengaman seperti kondom. Selain itu, dapat ditularkan melalui aliran darah penderita, jarum suntik, ASI, dan masih banyak lagi.

**Bagaimana Virus HIV/AIDS Bisa Ditularkan? Simak Penjelasannya!**

Penderita HIV/AIDS dapat menyebabkan sistem kekebalan tubuh menjadi sangat lemah. Kondisi tubuh yang lemah akan mudah terserang berbagai jenis penyakit ataupun sindrom yang memungkinkan bisa menyerang sistem kekebalan tubuh pada orang yang memiliki tubuh yang sehat. Tugas dari sistem kekebalan tubuh yakni melindungi dari penyakit apapun yang menyerang tubuh dari luar. Salah satu sistem kekebalan tubuh yang cukup penting seperti sel CD4 yang merupakan jenis sel darah putih, namun bisa terbunuh oleh virus HIV atau AIDS saat bercampur dalam darah. Penyakit yang dimaksud yakni infeksi oportunistik seperti berbagai jenis kanker, jamur pada mulut, penyakit pada mata, kulit maupun sistem syaraf. Penyakit HIV atau AIDS dapat ditularkan melalui beberapa penjelasan berikut ini:

1. **Cairan vagina atau air mani**

Penderita HIV atau AIDS dapat menularkan melalui cairan vagina atau air mani pada saat berhubungan seks. Virus HIV atau AIDS dapat ditularkan melalui penderita virus tersebut. Sebenarnya virus HIV atau AIDS tidak mudah menular atau tidak mudah terinfeksi pada pasangan seks yang sudah beberapa kali melakukan hubungan intim. Akan tetapi, dari beberapa kali berhubungan seks tersebut, memungkinkan penularan satu kali yang bisa saja terjadi saat pertama kali berhubungan seks. Resiko penularan virus HIV atau AIDS dari berhubungan seks melalui dubur akan lebih tinggi, atau jarum suntik yang digunakan bersamaan seperti jarum tindik untuk membuat tato, resiko penularannya lebih tinggi dibandingkan dubur. Resiko penularan melalui oral jauh lebih rendah, namun bisa saja terinfeksi.

1. **Melakukan transplantasi organ tubuh**

Penularan HIV atau AIDS bisa saja terjadi melalui transplantasi pada organ tubuh. Contohnya jika seseorang sedang sakit keras, akan tetapi membutuhkan transplaantasi pada organ tubuh tertentu dan kebetulan si pendonor adalah penderita HIV atau AIDS, kemungkinan bisa tertulas virus HIV atau AIDS dari pendonornya. Oleh sebab itu, baik petugas medis maupun pasien untuk lebih waspada saat ingin melakukan transplantasi pada organ tubuh. Sebaiknya untuk memeriksa terlebih dahulu riwayat dari pendonornya.

1. **Tenaga medis yang bekerja di Rumah Sakit**

Tidak menutup kemungkinan jika tenaga medis yang bekerja sehari-hari di rumah sakit dapat tertular dengan penyakit HIV atau AIDS. Dikarenakan tenaga medis seperti dokter ataupun perawat seringkali melakukan kontak langsung dengan darah pasien ataupun jarum suntik yang sudah digunakan. Meskipun sudah melakukan prosedur keamanan yang ketat, akan tetapi resiko penularan bisa saja terjadi, misal saat memasang selang infus dan bersentuhan dengan darah pasien penderita HIV atau AIDS, atau saat melakukan tranfusi darah, dan sebagainya. virus HIV atau AIDS dapat ditularkan melalui aliran darah penderita, semen, ASI, hingga cairan vagina atau cairan air mani pada penis dari penderita HIV atau AIDS.

**Tags:** HIV, AIDS, transplantasi pada organ tubuh, ASI, kanker, infeksi jamur, resiko penularan, jarum suntik, tato.